

Bab 11. Pointer 1

Konsep Pemrograman Politeknik Elektronika Negeri Surabaya 2006



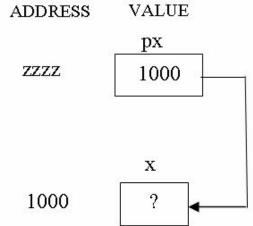
Overview

- Konsep Dasar Pointer
- Deklarasi Variabel Pointer
- Mengatur Pointer agar Menunjuk ke Variabel Lain
- Akses INDIRECT melalui pointer



Konsep Dasar Pointer

- Pointer adalah variabel yang khusus digunakan untuk menampung address.
- Pointer sering dikatakan sebagai variabel yang menunjuk ke obyek/variabel lain.
- Kenyataan sebenarnya, variabel pointer berisi alamat dari suatu obyek lain (yaitu obyek yang dikatakan ditunjuk oleh pointer).
- Misalnya:
 - px adalah variabel pointer
 - x adalah variabel yang ditunjuk oleh px.
 - Kalau x berada pada alamat memori
 1000, maka px akan berisi 1000





Deklarasi Variabel Pointer

- Pointer dideklarasikan dengan bentuk sbb:
 - tipe data *nama variabel;
- **tipe_data** dapat berupa sembarang tipe yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maupun bab-bab berikutnya.
- nama_variabel adalah nama dari variabel pointer.
- Jika dideklarasikan:

- \rightarrow nama var = px; tipenya = pointer to int
- menunjuk ke suatu data tertentu yang bertipe *int*



Mengarahkan Pointer ke Variabel Lain

- Mula-mula pointer diisi dengan alamat dari variabel yang akan ditunjuk.
- Untuk menyatakan alamat dari suatu variabel, digunakan operator & (operator alamat, bersifat *unary*) yang ditempatkan di depan nama variabel.
- Jika dideklarasikan:

int *px,
$$x = 10;$$

Maka &x berarti "alamat dari variabel x".

$$px = &x$$

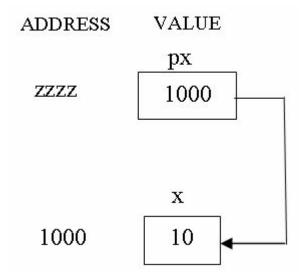
berarti bahwa px diberi nilai berupa alamat dari variabel x.

• Setelah pernyataan tersebut dieksekusi barulah dapat dikatakan bahwa **px** menunjuk ke variabel **x**.



Mengarahkan Pointer ke Variabel Lain

• Hasilnya:



• Suatu lokasi/address yg telah ditunjuk oleh sebuah pointer, maka lokasi tsb value-nya bisa diakses baik secara DIRECT maupun INDIRECT melalui pointernya



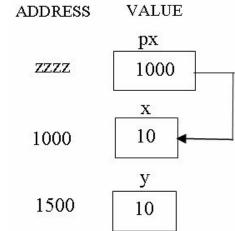
Akses INDIRECT melalui pointer

• Pengaksesan tak langsung dilakukan dengan menggunakan operator *indirection* (tak langsung) berupa simbol * (bersifat *unary*).

menyatakan "nilai atau value dari variabel/data yang ditunjuk oleh pointer px".

Contoh

maka y akan berisi 10 yaitu nilai yang sama dengan nilai x





Akses INDIRECT melalui pointer

ATURAN PEMBACAAN

- &x = alamat/address dari variabel x
- *px = nilai/value yang ada pada address/lokasi px
 - →Baca ulang dengan cara mengganti px dengan value yang ada pada px (dalam contoh di atas px berisi 1000)
 - →merupakan cara akses indirect

Keterangan:

- x adalah nama variabel yang bertipe int
- px adalah nama variabel yang bertipe *pointer to int*

= 0012FF78



Contoh

```
#include <stdio.h>
                             🔤 "G: Wampus 🏵 rogramming ... 💶 🗖
main()
                             Alamat x
                             si px = 0012FF78
                             six = 87
epx = 87
  int y, x = 87, *px;
                             [siy = 87]
                             Press any key to continue
  px = &x;
  y = *px;
  printf("Alamat x = p \in x, &x);
  printf("Isi px = p\n", px);
  printf("Isi x = %d\n", x);
  printf("*px = %d\n", *px);
  printf("Isi y = %d\n", y);
```



Akses INDIRECT melalui pointer

• Tipe variabel pointer dan tipe data yang ditunjuknya harus sejenis. Bila tidak sejenis, akan terjadi hasil yang tidak diinginkan



Contoh

```
main(){
                                "C:\TEMP\String\ptr\Debug\ptr.exe"
                                Alamat dari u = 0012FF70
  float *pu, nu;
                                         = 158.000000
  double u = 158.0;
                                lilai yang ditunjuk oleh pu = 0.000000
                                         = 0.000000
                                Press any key to continue
  pu = &u;
  nu = *pu;
  printf("Alamat dari u = p n', \&u;
  printf("Isi pu = p \in m", pu);
  printf("Isi u = %lf\n", u);
  printf("Nilai yang ditunjuk oleh pu = f\n", *pu);
  printf("Nilai nu = %f\n", nu);
```



Untuk setiap program di bawah ini,

- gambarkan ilustrasi alokasi memori dari setiap baris pernyataan yang diproses
- perkirakan hasil eksekusinya

```
1. main() {
    int y, x = 87;
    int *px;

    px = &x;
    y = *px;
    printf("Alamat x = %p\n", &x);
    printf("Isi px = %p\n", px);
    printf("Isi x = %d\n", x);
    printf("Nilai yang ditunjuk oleh px = %d\n", *px);
    printf("Nilai y = %d\n", y);
}
```



```
2. main() {
        int z = 20, s = 30, *pz, *ps;
       pz = \&z;
       ps = &s;
        *pz += *ps;
       printf("z = %d\n", z);
       printf("s = %d\n", s);
3. main(){
       char c = 'Q';
       char *cp = &c;
        printf("%c %c\n", c, *cp);
       c = ' / ';
        printf("%c %c\n", c, *cp);
        *cp = '(';
       printf("%c %c\n", c, *cp);
```



```
4. main() {
    int x = 1, y = 2, *ip;
    ip = &x;
    y = *ip;
    *ip = 3;
    printf("x = %d, y = %d", x, y);
5. main(){
    int i1, i2, *p1, *p2;
    i1 = 9;
    p1 = &i1;
    i2 = *p1 / 2 - 2 * 3;
    p2 = p1;
    printf("i1=%d,i2=%d,*p1=%d,*p2=%d\n",i1,i2,*p1,*p2);
```



```
6. main() {
    int count = 10, *temp, sum = 7;
    temp = &count;
    *temp = 32;
    temp = ∑
    *temp = count;
    sum = *temp * 4;
    printf("count = %d, *temp = %d, sum = %d\n", count, *temp, sum );
7. main(){
    int count = 13, sum = 9, *x, *y;
    x = &count;
    *_{X} = 27;
    y = x;
    x = \∑
    *x = count;
    sum = *x / 2 * 3;
    printf("count = %d, sum = %d, *x = %d, *y = %d\n", count, sum, *x, *y);
```